

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Efisiensi Penggunaan Seidaan Cuci Piring "Sunpit" Untuk Masyarakat Pulau Penganpit Agar Lebih Ekonomi

Community Service Through Efficient Use Of The "Sunpit" Dishwashing Facility For The Penganpit Island Community To Make It More Economical

Diani Mega Sari¹, Hesti Marliza², Delladari Mayefis³

¹⁻³Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

Korespondensi penulis: emilsalimhera@gmail.com

Article History:

Received: April 26, 2023;

Accepted: Mei 25, 2023;

Published: Juni 30, 2023;

Keywords: Penganpit Islands, Manufacture of "Sunpit" dishwashing soap

Abstract: Dish washing soap is an ingredient that has become a daily necessity, especially for housewives. Dish washing soap has the function of removing dirt and grease on eating and cooking utensils. The high cost of washing soap products on the market can be overcome by making your own dishwashing soap with good quality and more economy that can be used for daily needs or for sale. The aim of this community service activity is to provide direct counseling and training about the process of making liquid dishwashing soap so that later it can open up entrepreneurial opportunities to increase family income. The methods used are through lectures, discussions and practice or demonstrations. The results of the activity show that the community is able to make their own liquid dishwashing soap independently, giving them the opportunity to improve the MSMEs in the middle village of Maredan Village.

Abstrak

Sabun cuci piring merupakan bahan yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari terutama bagi ibu-ibu rumah tangga, sabun cuci piring memiliki fungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan makan dan masak. Mahalnya produk sabun cuci dipasaran dapat diatasi dengan pembuatan sabun cuci piring sendiri dengan kualitas yang cukup baik dan lebih ekonomis yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk dijual. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan dan pelatihan secara langsung tentang proses pembuatan sabun cuci piring cair sehingga nantinya dapat membuka peluang wirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Metode yang digunakan yaitu melalui ceramah, diskusi dan praktik atau demonstrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat sudah mampu membuat sabun cuci piring cair sendiri atas secara mandiri sehingga peluang untuk meningkatkan UMKM kampung tengah Desa Maredan.

Kata kunci : Kepulauan Penganpit, Pembuatan sabun cuci piring "sunsit"

PENDAHULUAN

Tanjung pengapit merupakan salah satu daerah yang termasuk ke Kelurahan Galang Baru. Asal nama Tanjung Pengapit karna diapit oleh dua pulau yaitu Pulau Sembur dan Kampung Baru. Tanjung Pengapit sendiri berdiri sudah sejak lama yaitu pada tahun 1970an. Pada mulanya sumber mata pencaharian warga Tanjung Pengapit yaitu menjual kayu keluar negeri seperti Singapore dan sebagian penduduk saat ini memanfaatkan sumber daya laut dan beternak sebagai mata pencaharian utama.

*Diani Mega Sari, emilsalimhera@gmail.com

Mayoritas bangunan di Pulau Tanjung Pengapit adalah bangunan permanen yang terbuat dari papan/kayu dan sudah menetap yaitu sebanyak 37 rumah. Tingkat sosial ekonomi di Tanjung Pengapit ini sebagian besar tingkat menengah dengan pekerjaan sebagai nelayan dan membuka warung kecil dirumah. Mayoritas yang mencari nafkah adalah laki-laki dan perempuan berjualan di pekarangan rumah.

Pemanfaatan waktu luang masyarakat 4 untuk membersihkan lingkungan, karena wilayah desa tanjung pengapit ini di pesisir pantai oleh sebab itu sampah-sampah di laut saat surut mulai memasuki pekarangan rumah warga solusi yang diberikan yaitu dengan adanya kegiatan gotong royong. Keenam resiko terjadinya peningkatan masalah kesehatan pada usia lanjut (Hipertensi dan Gula Darah) mayoritas masyarakat desa Tanjung Pengapit ialah lansia maka persentasi terjadinya penyakit hipertensi dan gula darah tinggi solusi yang diberikan ialah pengecekan kesehatan pada lansia berupa tensi dan gula darah. Ketujuh pemanfaatan produk jadi dengan jumlah sedikit untuk diperbanyak, kegiatan yang dilakukan ialah dengan memodifikasi sabun cuci piring dalam jumlah yang sedikit untuk diperbanayak dengan harapan dapat membantu menghemat pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga di masyarakat desa Tanjung Pengapit. Kedelapan kurangnya pemahaman hidup bersih dan sehat pada anak –anak. Selain lansia masyarakat di dasa tanjung pengapit juga mayoritas anak- anak dimana masih terdapat anak yang belum diedukasi mengenai pola hidup sehat seperti memakai sandal saat keluar rumah, lalu cuci tangan dan kaki sebelum masuk rumah solusi yang diberikan ialah sosialisasi mengenai pola hidup bersih dan sehat pada anak – anak.

Disamping qpersoalan utama yang telah ditemukan oleh mahasiswa di desa Tanjung Pengapit, dalam kegiatan KKN ini mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan yang menunjang program utama yakni kegiatan sosialisasi atau penyuluhan kepada Masyarakat.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan tentang perilaku hidup sehat dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari memenuhi tugas akhir mahasiswa. Metode yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap identifikasi, pada tahap ini dilakukan survei langsung pada sekitaran pulau penganpit berupa data ekonomi penduduk pulau penganpit.
- 2) Tahap penyusunan materi atau isi penyuluhan, pada tahap ini dilakukan pembuatan pertanyaan yang berkaitan dengan penyuluhan.
- 3) Tahap pre post, pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup sehat sebelum dilakukan penyuluhan.

- 4) Tahap penyuluhan, pada tahap ini dilakukan penyampaian materi tentang bagaimana pola hidup sehat yang dapat diterapkan oleh masyarakat. Setiap responden diberikan leaflet berisikan tata cara perilaku hidup sehat.
- 5) Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan pemantauan pemahaman masyarakat tentang pola hidup sehat. Mengamati hasil pertanyaan, saran, dan masukan yang telah diisi oleh responden. Sasaran dari kegiatan ini semua lapisan masyarakat, diharapkan dari penyuluhan dan penyebaran leaflet tentang edukasi perilaku hidup sehat dapat membantu Masyarakat untuk lebih memahami perilaku hidup sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit.

HASIL

Kegiatan di mulai dengan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Efisiensi penggunaan seidaan cuci piring "Sunpit" untuk Masyarakat Pulau Penganpit agar Lebih Ekonomi . Setelah *pre post* dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan untuk para masyarakat setempat yang berada di pulau penganpit sekaligus mendemonstrasikan Teknik dalam pembuatan sediaan sabun cuci piring. Setelah selesai melakukan penyuluhan selanjutnya dilakukan *post test* untuk melihat peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam upaya penurunan atau pencegahan kebersihan menggunakan tehnik pembuatan sabun cuci piring.

Dari hasil *pre test* yang dilakukan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan Baik 10%, Cukup 35% dan Kurang 55%. Setelah dilakukan penyuluhan dan diberikan lembar *post test* didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pada pengetahuan remaja putri sebanyak 85%.

DISKUSI

Tahap persiapan dalam kegiatan ini dimulai dari *pre planning*, persiapan penyajian dan pembuatan leaflet. Tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh semua anggota sesuai tanggung jawab masing-masing.

Sebelum penyuluhan dilakukan kepada para mahasiswa di pulau penganpit, terlebih dahulu diberikan lembar *pre post* untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan. Dari hasil *pre test* diperoleh hasil bahwa masyarakat tingkat pengetahuan , Baik 10%, Cukup 35% dan Kurang 55%. Setelah dilakukan *pre test* selanjutnya dilakukan penyuluhan serta pendemonstrasian teknik penggunaan sabun cuci piring dalam kehidupan, yang dilanjutkan dengan pemberian *pre post* kepada para masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% pengetahuan masyarakat di pulau pengapit. mengenai teknik

kebersihan dalam masyarakat mengalami peningkatan.

Penyuluhan ini sejalan dengan untuk menyesuaikan ekonomi di kalangan masyarakat di pulau pengapit, Sabun cuci piring cair merupakan cairan kental bening yang pada umumnya berfungsi untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, gelas, sendok/garpu dan peralatan dapur pada umumnya.

KESIMPULAN

Dari hasil pre test diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Baik 10%, Cukup 35% dan Kurang 55%. Setelah dilakukan pre test selanjutnya dilakukan penyuluhan serta pendemonstrasian teknik penggunaan sabun yang dilanjutkan dengan pemberian pre post kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan sabun mampu mengurangi atau menurunkan permasalahan di pulau pengapit.

APRESIASI

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini, dan kepada masyarakat pulau pengapit yang telah berpartisipasi mengikuti penyuluhan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azumari, K. (2017). *Formulasi Sabun Cuci Piring Dengan Variasi Konsentrasi Kaolin-Bentonit Sebagai Penyuci Najis Mughalladzah*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi. Uin Syarif Hidayatullah : Jakarta
- Intan, K.W. (2019). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat pulau pengapit*. *Jurnal Abdi Masyarakt*,1(1)
- Rahayu, D.P., (2015). *Tanjung pengapit merupakan salah satu daerah yang termasuk ke Kelurahan Galang Baru*. *Buku sejarah kota batam*.
- Safitri, D. (2009). *Bangunan rumah di pulau pengapit dibuat dari kayu dan sudah menetap 37 rumah*. *Jurnal abdi masyarakat* 1(2)
- Septiani,. (2011). *Pemanfaatan waktu dengan melakukan gotong royong bersama masyarakat untuk menjaga kebersihan dilingkungan*. *Jurnal abdi masyarakat* 3(1)